MODEL KEWIRAUSAHAAN BIDANG BOGA BERBASIS PANGAN LOKAL UNTUK KEMANDIRIAN KOMUNITAS PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DI KABUPATEN SLEMAN PROPINSI DIY

Oleh: Marwanti, Kokom Komariah, Titin Hera Widi Handayani, Mentari Angeline T S, Muhammad Iqbal, Mutiara Diva Dien Laksana

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengimplementasikan model pembelajaran kewirausahaan bidang boga untuk pemberdayaan perempuan kepala keluarga di Kabupaten Sleman. (b) mengetahui efektivitas implementasi model pembelajaran kewirausahaan bidang boga dalam pemberdayaan perempuan kepala keluarga di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan. Lokasi penelitian adalah kabupaten Sleman dengan asumsi bahwa Kabupaten Sleman memiliki jumlah perempuan kepala keluarga terbanyak dibandingkan daerah lainnya di DIY. Tempat yang dipilih berdasarkan karakteristik penelitian adalah daerah dengan tingkat PEKKA nya paling tinggi di DIY yaitu Kabupaten Sleman. Pengumpulan data kualitatif dilakukan menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara mendalam pada responden.

Sleman. Pengumpulan data kualitatif dilakukan menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara mendalam pada responden. Sedangkan pengumpulan data kuantitatif menggunakan lembar isian, observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif, untuk menganalisis selama jalannya proses kegiatan dan cara kuantitatif untuk menganalisis data dan keteramplan membuat makanan dengan bahan lokal dan kemampuan kewirausahaan .

Hasil penelitian adalah (1) meningkatnya pemahaman dan motivasi berwirausaha di bidang boga pada komunitas PEKKA.(2) meningkatnya keterampilan komunitas PEKKA dalam membuat makanan dengan bahan pangan lokal yang dapat digunakan sebagai bekal menambah penghasilan keluarga, mengurangi beban kemiskinan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kewirausahaan bidang boga dalam pemberdayaan perempuan kepala keluarga di Kabupaten Sleman efektif diterapkan.

Kata Kunci: Pemberdayaan perempuan kepala keluarga, usaha makanan, bahan pangan lokal